

Prevalensi Hipertensi pada Pasien Prolanis Klinik X di Kota Bandung Periode Juli- Desember 2015

Prevalence of Prolanis Patiens Hypertension Clinic X
in Bandung City Period July-December 2015

¹Shella Ulfa Nurizka, ²Umi Yuniarni, ³Fetri Lestari

^{1,2,3}*Prodi Farmasi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Islam Bandung,
Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116*

email : ¹shella4994@gmail.com, ²uyuniarni@gmail.com, ³fetrilestari@gmail.com

Abstract. Hypertension is one of the most prevalent diseases in the world, especially in developing countries. Hypertension is often called the silent killer disease. The incidence of hypertension will continue to increase every year, due to changes in lifestyle patterns and the increasing number of elderly people, especially the female sex. In this research study on the prevalence of hypertension in patients who followed the Program Pelayanan Penyakit Kronis (Prolanis) in a clinic X in Bandung city period July to December 2015. This study is a research obseravatinal, where data were obtained retrospectively using the data recorded in the clinic. Samples were taken using the formula Slovin. Samples were obtained as many as 278 patients suffering from hypertension. The results in this study is shown in terms of number of patients suffering from hypertension and classified by sex and age . The results showed that hypertensive patients treated at the clinic between July and December 2016 amounted to 81.73 % , or by the number of 913 patients . According data by sex/ gender , most hypertension patients are women (60.07 %) and men (39.93 %) . According data by age group, most hypertension patients were in the age group 51-60 years old (41.13 %).

Keywords : Hypertension, prevalension in age and sex.

Abstrak. Hipertensi merupakan salah satu penyakit dengan prevalensi pasien terbanyak di seluruh dunia, terutama di negara berkembang. Hipertensi sering disebut sebagai penyakit *silent killer*. Angka kejadian hipertensi akan terus meningkat setiap tahunnya, karena perubahan pola gaya hidup masyarakat dan meningkatnya jumlah lansia terutama yang berjenis kelamin wanita. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui prevalensi hipertensi pada pasien yang mengikuti Program Pelayanan Penyakit Kronis (Prolanis) Klinik X di Kota Bandung periode Juli – Desember 2015. Penelitian ini merupakan jenis penelitian obseravational, dimana data diambil secara retrospektif menggunakan data yang tercatat di Klinik tersebut. Sampel diambil menggunakan rumus Slovin. Sampel yang didapat sebanyak 278 pasien yang menderita hipertensi. Hasil dalam penelitian ini ditampilkan dalam bentuk jumlah pasien yang menderita hipertensi dan digolongkan berdasarkan jenis kelamin dan usia. Hasil penelitian menunjukkan penderita hipertensi yang berobat di klinik periode Juli-Desember 2016 sebesar 81,73 % atau dengan jumlah 913 pasien. Berdasarkan jenis kelamin, penderita hipertensi terbanyak adalah wanita (60,07%) dan sisanya laki-laki (39,93 %). Berdasarkan kelompok usia, penderita hipertensi terbanyak berada pada kelompok usia 51-60 tahun (41,13 %).

Kata Kunci : Hipertensi, prevalensi usia dan jenis kelamin.

A. Pendahuluan

Penyakit hipertensi merupakan salah satu tantangan di dunia kesehatan disebabkan karena prevalensi dan faktor resiko yang menyangkut dengan penyakit kardiovaskular (Kaplan. M, 2010). Pada tahun 2000 diperkirakan penderita hipertensi mencapai 972 juta jiwa, dengan perkiraan 333 juta jiwa berasal dari negara maju dan 639 juta jiwa berasal dari negara berkembang (Kearney *et.al*, 2005). Diperkirakan pada tahun 2025 penderita hipertensi akan terus meningkat sekitar 60% dari total 1.56 juta orang dewasa. Peningkatan penderita hipertensi ini diperkirakan karena perubahan pola hidup (Kearney.,*et.al*, 2005).

Sedangkan data prevalensi hipertensi di Indonesia berdasarkan pengukuran tekanan darah, penduduk Indonesia dengan umur 18 tahun keatas dengan penyakit hipertensi menunjukkan persentase 25,8 % (Riskesdas, 2013). Bila dilihat dari prevalensi hipertensi di Indonesia berdasarkan jenis kelamin data tahun 2013 menunjukan prevalensi hipertensi pada perempuan lebih besar (31,9 %) dibandingkan laki-laki (31,3 %) (Riskesdas 2013).

B. Landasan Teori

Hipertensi adalah keadaan peningkatan tekanan pada intra-arteri. Menurut guideline yang berlaku, hipertensi berhubungan dengan tekanan darah sistolik lebih dari 140 mmHg atau tekanan darah diastolik lebih besar dari 90 mmHg (Venkata, 2014).

Hipertensi dapat ditemukan dan dapat menjadi penyakit komplikasi pada kondisi tertentu. Kondisi penyakit lain yang biasa ditemukan pada pasien hipertensi diantaranya adalah Gagal Jantung, Post Myocardial Infraction, Resiko Serangan Jantung Parah, Diabetes Melitus, Penyakit Ginjal Kronik, Stroke Akut (DiPiro, 2005).

Hipertensi primer (esensial) adalah hipertensi yang penyebabnya belum diketahui secara pasti. Dan kebanyakan kasus pasien hipertensi tergolong pada hipertensi primer (Venkata, 2014) Penyakit hipertensi biasanya turun temurun dalam keluarga, setidaknya faktor genetik berperan dalam patogenesis hipertensi primer (DEPKES RI, 2006).

Hipertensi sekunder adalah hipertensi yang penyebabnya telah diketahui dengan pasti. Penyebab yang dimaksud dapat berupa penyakit atau obat-obatan yang dapat meningkatkan tekanan darah (DEPKES RI, 2006). Ketika penyebab hipertensi sekunder telah terdeteksi, pengobatan bisa dilakukan secara langsung dengan mengobati penyebabnya atau menghentikan obat-obat peningkat tekanan darah dengan mengontrol tekanan darah pasien (Venkata, 2014).

Insiden hipertensi terus meningkat terutama pada usia 30 tahun keatas, dan pada umumnya insiden pada pria lebih tinggi dibandingkan wanita. Namun pada usia pertengahan dan lebih tua, insiden pada wanita mulai meningkat, sehingga pada usia diatas 65 tahun, insiden pada wanita lebih tinggi, akibat penurunan hormon estrogen (Tambayong, 2000).

C. Metodologi Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian non-experimental, karena tidak memberikan perlakuan pada subyek penelitian. Penelitian ini termasuk kedalam penelitian deskriptif.

Cara pengumpulan data yang digunakan adalah secara retrospektif. Data yang diambil merupakan data penderita hipertensi yang berobat di Klinik dan mengikuti

Prolanis periode Juli-desember 2015.

Data disampel menggunakan rumus Slovin, dan dipisahkan berdasarkan jenis kelamin dan usia untuk melihat angka prevalensi kejadian hipertensi. Berikut rumus Slovin yang digunakan untuk pengambilan sampel :

$$n = \frac{N}{1+N^2}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = Kelonggaran ketelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolelir

Data sampel yang didapat kemudian dianalisis berdasarkan buku literatur dan dibandingkan dengan literatur yang ada.

D. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Gambaran Populasi Penderita Hipertensi

Dari data hasil pengumpulan di suatu Klinik Kota Bandung, didapat total populasi pasien yang mengikuti Program Pelayanan Penyakit Kronis (Prolanis) adalah sebanyak 1.117 pasien yang terdata. Sebanyak 913 (81,73%) adalah pasien yang teridentifikasi menderita hipertensi dan sisanya sebanyak 204 pasien teridentifikasi menderita diabetes. Data selengkapnya dapat dilihat pada **Tabel 1.** :

Tabel 1. Perbandingan Pasien Penderita Hipertensi dan Diabetes Melitus

Jenis Penyakit	Total Pasien	Persentase
		n= 1.117
Hipertensi	913	81,73 %
Diabetes Melitus	204	18,27 %
Total	1.117	100 %

Menurut data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2013, diketahui bahwa prevalensi penderita hipertensi Nasional di Indonesia adalah sebesar 25.8%, dan penderita diabetes menunjukkan prevalensi penderita diabetes Nasional di Indonesia adalah sebesar 2.5%. Dilihat dari data tersebut menunjukkan jumlah penderita hipertensi cukup besar melebihi penderita diabetes melitus dan menjadi perhatian untuk menurunkan angka kejadian morbiditas dan mortalitas penderita hipertensi.

Gambaran Prevalensi Penderita Hipertensi Dilihat dari Jenis Kelamin

Dari 913 data pasien yang ada, diambil sampel sebanyak 278 nama pasien yang digunakan untuk mewakili prevalensi hipertensi. Data ini berdasarkan penggunaan

rumus Slovin untuk pengambilan data sampel. Hasil data dapat dilihat pada **Tabel 2**. Perbandingan data pasien berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwa dari total 278 pasien, sebanyak 167 pasien (60.07%) adalah perempuan. Sedangkan sisanya adalah pasien laki-laki yaitu sebanyak 111 pasien (39.93%). Terlihat bahwa jenis kelamin wanita lebih besar dibandingkan laki-laki. Berikut **Tabel 2** :

Tabel 2. Perbandingan Pasien Penderita Hipertensi Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Total Pasien	% Terhadap Pasien	Jumlah
Laki-laki	111	39.93%	
Perempuan	167	60.07%	
TOTAL	278	100%	

Menurut data Riskesdes 2013 memaparkan bahwa penderita hipertensi dilihat berdasarkan jenis kelamin menunjukkan prevalensi hipertensi perempuan lebih tinggi dibandingkan prevalensi laki-laki yakni sebesar 28.8% untuk perempuan dan 22.8% untuk laki-laki (Riskesdes, 2013). Data ini menunjukan bahwa wanita memiliki resiko terkena hipertensi lebih tinggi dibandingkan laki-laki, yang dimungkinkan karena faktor genetik, pola hidup atau hormon wanita.

Gambaran Prevalensi Penderita Hipertensi Dilihat dari Usia

Dari 278 data sampel yang diambil, terdapat 141 pasien yang memiliki data usia atau sekitar 50.72% dari total sampel yang didapat. Diketahui bahwa pasien yang berobat atau terdiagnosis memiliki hipertensi adalah pasien berusia lanjut dengan rentang usia 51-60 tahun yaitu sebanyak 58 pasien dengan persentase sebesar 41.13%. selanjutnya berturut-turut adalah dengan rentang usia 61-70 tahun sebanyak 57 pasien dengan persentase 40.43%, pada rentang usia 71-80 tahun sebanyak 12 pasien dengan persentase 8.5%, pada pasien rentang usia 41-50 tahun sebanyak 11 dengan persentase 7.8%, pada rentang usia 31-40 tahun sebanyak 2 pasien dengan persentase 1.43%, dan terakhir adalah pasien dengan rentang usia lebih dari 80 tahun sebanyak 1 pasien dengan persentase 0.71%. Data selengkapnya dapat dilihat pada **Tabel 3**.

Tabel 3. Distribusi Perbandingan Antara Jenis Kelamin dan Usia Pasien

Jenis Kelamin	Kelompok Umur						Total Pasien	Persentase	
	31-40	41-50	51-60	61-70	71-80	>80		Jenis	Kelamin
Laki-laki	1	3	14	23	4	1	46	34.50%	
Perempuan	1	8	44	34	8	-	95	65.50%	
TOTAL*	2	11	58	57	12	1	141	100%	
% (n=141)	1.43%	7.80%	41.13%	40.43%	8.5%	0.71%	100%		

Total*: Total Kelompok Usia

Dari data yang didapat, peningkatan jumlah pasien yang mengikuti Program Penanganan Penyakit Kronis (Prolanis) terjadi pada rentang usia 51-60 tahun dan 61-70 tahun. Pada rentang usia tersebut jumlah penderita hipertensi banyak diderita oleh kaum wanita, hal ini disebabkan karena pada rentang usia tersebut wanita telah mengalami menopause. Menopause yang dialami wanita mengakibatkan penurunan hormon wanita yaitu estrogen. Penurunan estrogen mengakibatkan kenaikan rangsangan saraf simpatik, dimana saraf ini akan mengeluarkan stimulan renin dan angiotensin II sebagai pemicu kenaikan darah seseorang (Ashraf MS. 2006).

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari 278 data pasien yang terdiagnosis memiliki hipertensi adalah sebanyak 913 pasien (81,73%) dari total pasien 1.117 pasien. Berdasarkan data jenis kelamin pasien hipertensi, sebesar 60.07 % adalah perempuan dan 39.93 % adalah laki-laki, data kelompok usia penderita hipertensi terbanyak terdiri dari kelompok rentang usia 51-60 tahun (41,13 %).

Daftar Pustaka

- Ashraf MS. (2006). *Estrogen and Hypertension*. 8(5):368-76. University of Texas Southwestern Medical Center.
- DEPKES (Departemen Kesehatan) RI. (2006). *Pharmaceutical Care Untuk Penyakit Hipertensi. Direktorat Bina Farmasi Komunitas dan Klinik*. Indonesia : Jakarta.
- DiPiro T. Joseph. (2005). *Pharmacotherapy A Pathophysiology Approach 6th Edition*. The McGraw Hill Companies. United State America.
- Kaplan. M Norman MD.(2010). *Clinical Hypertension 10th edition*. Departement of Internal Medicine, Texas.
- Kearney PM., et al. (2005) *Global burden of hypertension: analysis of worldwide data*. Lancet.
- Riskesdas (dalam *InfoDatin 2014*). Hipertensi. (2013) . Balitbangkes. Kementrian Kesehatan Indonesia.
- Tambayong, J. (2000). *Patofisiologi untuk Keperawatan*. Jakarta: EGC.
- Venkata, S. C. (2014). *Hypertension A Clinical Guide*. London and New York: CRC Press : Taylor and Francis Group.